

# Pendampingan Penyusunan Pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) pada Sistem Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) di Perumahan *Jade Park Serpong 2*

Sukarni Novita Sari <sup>a1</sup>, Fika Aryani <sup>b2\*</sup>, Endang Supriyadi <sup>b3</sup>, Maya Sofiana <sup>b,4</sup>, Redjeki Agoestyowati <sup>a5</sup>, Rita Wahyuni <sup>b6</sup>, Juardi <sup>a7</sup>

a, 1, 5, 7 Program S1, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

b, 2, 3, 4, 6 Program Vokasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup> novitasarisukarni@gmail.com, <sup>2</sup> aryanifika@gmail.com, <sup>3</sup> endangs2013@gmail.com, <sup>4</sup> maya72sofiana@gmail.com,

<sup>5</sup> redjeki.agoestyowati@gmail.com, <sup>6</sup> rawahyuni@gmail.com, <sup>7</sup> juardi703@gmail.com

\* **corresponding author**

## ARTICLE INFO

### Article history

Received : 05-04-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 01-08-2024

### Keywords

Accompaniment;

Budget;

Environmental Maintenance;

Contributions ;

## ABSTRACT

In managing Housing Environmental Maintenance Contributions (IPL), it is necessary to create an Expenditure Budget Plan (RAB) because it forms the foundation for formulating financial strategies and schedules for housing operational activities. Errors in the Expenditure Budget Plan (RAB) can have a negative impact on the entire process, resulting in financial setbacks and activity delays, therefore it requires accurate calculations and estimator's skills in complying with current information and standards. Community Service Activity (PKM) was carried out at the Jade Park Serpong 2 Housing Complex in January 2024 to February 2024, at this stage the socialization of activities was carried out to the administrators of the Jade Park Serpong 2 Community Association, besides that we also provided accompaniment in the process of preparing and making the Expenditure Budget Plan with Ms.Excel. As well as providing socialization to residents to be orderly in paying their monthly contribution obligations. In the final stage, an evaluation was carried out with discussion after the training had been completed to find out the extent of the participants' absorption of the material they had received.

## A. PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi yang memadai saat ini dan sistem informasi dapat memberikan kemudahan dalam segala aktivitas masyarakat. Begitu pun dengan penggunaan aplikasi akuntansi digital seperti aplikasi *Excel for Accounting* atau *Software Accounting* lainnya dengan berbagai macam pilihan yang dapat digunakan oleh Masyarakat untuk keperluan perencanaan keuangan, pencatatan transaksi keuangan, pembukuan, dan sebagainya sehingga menghasilkan informasi keuangan yang akurat.

Demikian pula dengan perumahan *Jade Park Serpong 2* (JPS 2), Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, dalam hal ini khususnya Pengurus Peguyuban Perumahan (JPS 2) menghadapi permasalahan tata kelola keuangan yang efektif dan efisien dalam penggunaan Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL). Perumahan (JPS 2) yang berada di desa Pengasinan kecamatan Gunung Sindur kabupaten Bogor, merupakan hunian yang dibangun didukung dengan fasilitas seperti keamanan perumahan sistem *One Gate System*, *Boulevard Row*, Taman Bermain, dan fasilitas lain seperti *Swimming Pool*, *Jogging Track*, *Basket 3 on 3*, *Active Park dan Garden*, Keamanan 24 Jam dan Jaringan Fiber Optik maka terkait iuran untuk fasilitas atau IPL dikelola oleh Peguyuban Perumahan(JPS 2). (Editorial, 2020). Berdasarkan data Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten. Bogor, (JPS 2), yang berada di Desa Pengasinan ini luas wilayah 518 H yang terdiri dari: tanah sawah 98,08 Ha dan luas bukan sawah 419,92 Ha. Secara geografis batas-batas wilayah adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Tangerang Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Rawakalong, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cibinong dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pabuaran (Editorial, 2026). Terkait permasalahan tersebut di atas maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI (Institut STIAMI) diharapkan mampu melakukan

pendampingan dalam Penyusunan dan Pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) pada Sistem Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) di Perumahan *Jade Park Serpong 2* (JPS 2).

Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) merupakan pembayaran biaya-biaya oleh pemilik bangunan kepada pengelola untuk semua kegiatan operasional dan pemeliharaan. Hal ini senada dengan pendapat Kusumawati bahwa Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) adalah biaya-biaya yang dibayarkan kepada pengelola dan dibebankan kepada pemilik bangunan yang terdiri dari semua kegiatan operasional, pemeliharaan, dan perawatan, yang menjadi bagian benda bersama, benda bersama, dan tanah bersama. (Kusumawati et al., 2022). Terkait dengan IPL tersebut maka hal tersebut wajib dikelola oleh pengurus dalam hal ini paguyuban, secara transparansi dan akuntabilitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Adi dalam Dewi bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah suatu keharusan yang wajib dipenuhi oleh sumber daya manusia dalam mengelola keuangan (Dewi et al., 2023). IPL dikaitkan dengan anggaran, dasar anggaran akan memacu penggunaan dana secara efisien dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi dan Setiawan dalam Adi bahwa dasar anggaran mendorong alokasi dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Sehingga setiap alokasi dan penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. (Adi et al, 2023). Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah estimasi biaya yang digunakan untuk pelaksanaan aktivitas organisasi. Hal ini sependapat dengan Rosmayati bahwa RAB merupakan perkiraan biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan pada organisasi (Rosmayati, 2023).

Untuk memahami sistem ini maka kita harus memahami sistem informasi. Menurut Mulyadi dalam Supriyadi Sistem adalah jaringan prosedur yang merupakan pola terpadu dalam pelaksanaan kegiatan pokok Perusahaan. (Supriyadi et al., 2022). Informasi menurut Bodnar dalam Supriyadi merupakan data yang telah diolah yang digunakan sebagai dasar pengambilan Keputusan. (Supriyadi et al., 2022). Sementara itu Sutarbi dalam Yana mendefinisikan informasi adalah data yang telah dikategorikan dan diinterpretasikan untuk proses pengambilan Keputusan. (Yana, et al., 2020). Sistem informasi merupakan rangkaian perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasi dan kegiatan strategi organisasi. Hal ini senada dengan pendapat Supriyadi dalam Irawan, sistem informasi merupakan sistem yang mengelola kebutuhan pengolahan transaksi harian organisasi yang menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dan merupakan pendukung operasi dan kegiatan strategi organisasi (Supriyadi & Sofiana, n.d.). Sementara itu Srisulistiowati menyatakan bahwa sistem informasi adalah serangkaian komponen yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang digunakan untuk pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, pengubahan dan pendistribusian informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Srisulistiowati bahwa Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang dipergunakan untuk pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, pengubahan dan penyebaran informasi (Srisulistiowati et al., n.d.). Sistem informasi bertujuan mendukung aktivitas pengambilan Keputusan dan memperbaiki proses perencanaan serta pengawasan. Sesuai dengan pendapat Rahmanto dan Fernando dalam Borman bahwa sistem informasi bertujuan mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan dan pengawasan (Borman, et al., 2020).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu Pengurus Paguyuban Perumahan (JPS 2), Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif dan efisien dalam penggunaan (IPL). Setiap bulannya, seluruh warga perumahan (JPS 2) diwajibkan membayar IPL sebesar nilai yang sudah ditentukan oleh pengurus paguyuban dan sudah disetujui oleh warga perumahan. Iuran bulanan tersebut selanjutnya digunakan untuk kepentingan warga menyangkut kebersihan (pemungutan sampah), pemeliharaan fasilitas umum perumahan, keamanan, menyantuni warga yang terkena musibah, kegiatan hari kemerdekaan, dan keperluan warga lainnya yang dianggap perlu mendapat santunan. Dalam praktiknya, pengelolaan (IPL) ini perlu adanya suatu perencanaan atau *budgeting* untuk setiap pemasukan dan pengeluarannya. Dimana pemasukan ini berasal dari iuran yang masuk dari warga (JPS 2), sedangkan pengeluaran berupa uang keluar yang rutin dibayarkan tiap bulannya dan juga berupa pengeluaran belanja untuk peralatan sarana prasarana yang menunjang fasilitas perumahan. Oleh karena itu penyusunan anggaran sangat dibutuhkan dalam hal (IPL) ini, agar menghindari kekurangan dana atau kas minus. Kekurangan dana dapat terjadi jika ada warga yang tidak membayar atau telat membayar (IPL), serta kekurangan dana juga dapat terjadi apabila pembelian peralatan yang besar nilainya dan belum dibuat alokasi dana untuk pembelianya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI dimulai dari bulan Januari 2024. Secara teknis, kegiatan pengabdian ini terbagi ke dalam tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan diawali dengan komunikasi dengan Ketua Paguyuban dan Sekretaris Paguyuban untuk mendiskusikan mengenai jenis pelatihan ataupun pendampingan yang dibutuhkan oleh pengurus (JPS 2) dan juga target peserta pelatihan. Selanjutnya teknis pada tahap pelaksanaan pelatihan akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pengurus Paguyuban untuk menanyakan kesiapan tempat untuk terselenggaranya kegiatan ini.
2. Memberikan pemaparan mengenai materi pentingnya pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang baik.
3. Memberikan pelatihan penyusunan (RAB) sampai tersusun sebuah dokumen RAB. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan mempresentasikan materi yang telah disusun Tim Dosen dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pendampingan penyusunan RAB dan sosialisasi kepada warga terlaksana pada tgl 03 Januari 2024 dan 06 Januari 2024.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung di Perumahan Jade Park Serpong 2, Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat yang terdiri dari 185 Kepala Keluarga (KK). Kegiatan berlangsung selama bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Berikut ini merupakan tahapan kegiatan:

1. Tahap 1 (Januari 2024): Sosialisasi kegiatan kepada Pengurus Paguyuban Jade Park Serpong 2 dan memberikan pendampingan penyusunan dan pembuatan Rencana Anggaran Belanja.
2. Tahap 2 (Januari 2024): Penyuluhan pentingnya Iuran Pemeliharaan Lingkungan kepada warga Jade Park Serpong 2.
3. Tahap 3 (Februari 2024): Evaluasi kegiatan, pada tahap ini akan dilakukan evaluasi setelah pelatihan selesai dilaksanakan dengan diskusi, untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi yang sudah diterima peserta. Jika hasil tidak memuaskan maka akan dilakukan diskusi mengenai penyempurnaan latihan dan penentuan tempat serta revisi materi sehingga mendapatkan suatu hasil yang memuaskan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penjelasan Kegiatan Setiap Tahapan

Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap. Berikut ini merupakan penjelasan kegiatan dari setiap tahap dan dokumentasi kegiatan:

Tahap 1 dilakukan pada 3 Januari 2024. Pada tahap ini sosialisasi kegiatan kepada Pengurus Paguyuban Jade Park Serpong 2 dan memberikan pendampingan penyusunan dan pembuatan Rencana Anggaran Belanja.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penyusunan RAB

Dalam tahap ini dijelaskan materi pentingnya pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) bagi pengelolaan Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL). Selain itu peserta memperoleh materi berupa gambaran umum tentang penyusunan RAB dalam bentuk laporan anggaran sederhana. Peserta juga mendapatkan pelatihan secara langsung bagaimana mengelompokkan jenis-jenis pengeluaran dan pemasukan serta bagaimana cara menyusun anggaran yang baik dan benar. Peserta pelatihan diberikan materi dengan praktek langsung dari mulai pembuatan dan penyusunan anggaran. Dan peserta pelatihan mendapatkan kesempatan berdiskusi untuk menyampaikan permasalahan terkait pengelolaan IPL yang selama ini dihadapinya.

Pembentukan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dirancang untuk meningkatkan kesehatan pengawasan keuangan dengan melindungi pendapatan dari pengeluaran yang tidak terkendali. Ini memastikan bahwa dana yang tersedia didistribusikan dengan tepat untuk mencegah pengeluaran yang tidak terkendali. Pada Tabel 1 dibawah ini adalah contoh Rencana Anggaran Belanja (RAB) sederhana untuk Pemasukan dan pengeluaran rutin selama 1 bulan di Perumahan Jade Park Serpong 2. Dimana total pemasukan didapat dari Iuran yg diterima dari warga tiap bulannya ditambah dengan penambahan kartu akses bagi warga yang ingin mendapatkan tambahan kartu akses masuk perumahan. Dan pada bagian pengeluaran adalah biaya-biaya yang harus dibayarkan tiap bulannya untuk gaji petugas keamanan, kebersihan, taman dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan operasional pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan.

**Tabel 1.** Contoh Sederhana Budget Iuran Pengelolaan Lingkungan

JADE PARK SERPONG 2		
BUDGET IURAN PEMELIHARAAN LINGKUNGAN TIAP BULAN		
<b>PEMASUKAN</b>		
NO	KEGIATAN	NOMINAL
1	IURAN IPL	33.085.000
2	CHARGE KARTU AKSES	500.000
<b>TOTAL RENCANA PEMASUKAN</b>		<b>33.585.000</b>
<b>PENGELUARAN</b>		
NO	KEGIATAN	NOMINAL
1	Gaji Petugas Keamanan	10.600.000
2	Gaji Petugas Taman	8.900.000
3	Gaji Petugas Kebersihan	700.000
4	Biaya Listrik	5.000.000
5	Maintenance Kolam Renang	1.600.000
6	Konsumsi Pegawai ( Kopi, Gula dan Aqua)	500.000
7	Biaya Pembelian perlengkapan Keamanan	500.000
8	Biaya Pembelian perlengkapan Kebersihan	500.000
9	Biaya Pembelian perlengkapan Listrik	500.000
10	Biaya ATK	500.000
<b>TOTAL RENCANA PENGELUARAN</b>		<b>29.300.000</b>
<b>PERKIRAAN SALDO KAS PAGUYUBAN</b>		<b>4.285.000</b>

Rencana Anggaran Belanja (RAB) merupakan dokumen yang memuat rincian estimasi pengeluaran yang akan dikeluarkan dalam suatu periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu, termasuk biaya pemeliharaan, perawatan, dan pengembangan fasilitas di lingkungan perumahan. Rencana Anggaran Belanja (RAB) mengambil peran penting dalam mengawasi Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) di daerah perumahan melalui pembentukan kerangka keuangan yang terstruktur dan tepat yang bertujuan untuk menjamin alokasi dan pemanfaatan sumber daya yang efektif. Rencana Anggaran Belanja (RAB) membentuk fondasi untuk merumuskan strategi keuangan dan jadwal untuk operasi konstruksi dan pemeliharaan yang penting untuk keberhasilan pelaksanaan upaya dalam masyarakat perumahan (Eska & Nia Sari, 2023) Kesalahan dalam Rencana Anggaran Belanja (RAB) dapat memiliki dampak buruk



pada seluruh proses, mengakibatkan kemunduran keuangan dan penundaan proyek, oleh karena itu perlu menggarisbawahi pentingnya perhitungan yang akurat dan kemahiran estimator dalam mematuhi informasi dan standar saat ini (Andi Asikin et al., 2022). Program pelatihan ini dilaksanakan dengan menonjolkan pemanfaatan alat-alat seperti Microsoft Excel untuk merampingkan pengembangan Rencana Anggaran Belanja (RAB), sehingga meningkatkan saluran komunikasi dan prosedur proposal antara warga dan administrator (Rosmayati, 2023). Perumusan Rencana Anggaran Belanja (RAB) ini menggarisbawahi perlunya tujuan, sasaran, dan strategi yang terdefinisi dengan baik untuk memastikan keterkaitan dan kemenangan inisiatif (Isa Indrawan, 2021). Melalui integrasi komponen-komponen ini, Rencana Anggaran Belanja (RAB) menjamin pengelolaan dana Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) yang efisien, meningkatkan pemeliharaan dan peningkatan komunitas perumahan, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan umum dan kepuasan masyarakat.

Dibawah ini adalah foto dari kegiatan pemeliharaan dan penggunaan fasilitas umum yang didanai dari Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL):



*Gambar 2.* Aktifitas Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan dana IPL

Setelah memahami pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB), Paguyuban harus memberikan transparansi keuangan dalam bentuk laporan. Pengurus paguyuban memberikan laporan keuangan kepada warga. Adapun laporan keuangan tersebut paling tidak memuat beberapa poin, seperti neraca dan laporan arus kas. Pengurus paguyuban harus dapat melaporkan secara rinci aset yang dibeli dari dana Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) warga, diantaranya seperti:

a) Aset lancar terdiri dari:

1. Piutang, yaitu pinjaman warga yang mengajukan pinjaman terhadap kas paguyuban.
2. Persediaan barang, yaitu barang atau material yang dimiliki oleh paguyuban, baik itu yang didapat secara membelinya melalui uang kas ataupun dari hibah atau bantuan. Persediaan barang ini bersifat habis atau berkurang kuantitasnya bila digunakan dalam jangka waktu tertentu, seperti material bangunan (pasir, semen, batu-bata, dan sebagainya)
3. Kas, yaitu sejumlah uang yang dikuasai oleh paguyuban yang didapat dari iuran warga, dana kolektif, donatur, hibah, dan sebagainya untuk kepentingan kegiatan paguyuban, baik yang disimpan oleh bendahara atau lembaga keuangan

b) Aset tetap terdiri dari:

Merupakan aneka material yang digunakan tanpa mengurangi kuantitasnya dan biasanya bertahan lama. Misalnya, tenda, kursi, meja, dan sebagainya. Material tersebut didapat bisa karena dibeli dengan menggunakan kas paguyuban atau didapat dari hibah, baik dari Pemerintah Daerah atau swadaya masyarakat. Selain aset, ada pula kekayaan dalam bentuk ekuitas, yaitu harta yang dimiliki dalam bentuk nilai uang. Yang dimaksud di sini adalah selisih lebih dari asset-aset yang dimiliki oleh paguyuban. Sedangkan, aset ini didapat dari bantuan Pemerintah, donatur, hibah, dan sebagainya setelah terpotong utang.

Kemudian setelah dapat mengidentifikasi jenis-jenis aset, maka hal yang terpenting adalah pembuatan laporan kas. Dalam laporan arus kas harus tercantum seluruh laporan keuangan, mulai dari saldo, pemasukan, dan pengeluaran yang terjadi selama kurun satu periode. Semua kegiatan keuangan paguyuban selama satu periode tersebut dijelaskan secara rinci sehingga tampak transparan. Oleh karena itu, dalam rincian laporan arus kas disebutkan pula berbagai kegiatan yang biasa terjadi dalam kegiatan paguyuban mulai dari kegiatan rutin hingga yang sifatnya insidental. Yang dimaksud dengan kegiatan rutin misalnya, kegiatan keamanan, seperti ronda, kerja bakti, atau kegiatan lainnya yang dilakukan secara berkala, entah itu harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan, dan sebagainya. Sedangkan, yang dimaksud dengan kegiatan insidental misalnya, penyambutan kunjungan tamu kehormatan, seperti kedatangan Pemerintah Daerah, pejabat negara, dan sebagainya. Selain itu, bentuk pengeluaran lainnya adalah biaya perbaikan barang-barang yang dimiliki paguyuban. Kemudian, hal lainnya yang harus dicatat adalah pemasukan-pemasukan yang didapat oleh kas paguyuban, entah itu berupa bantuan dari Pemerintah Daerah, hibah, donatur, hingga iuran wajib warga. Semua pemasukan dan pengeluaran tersebut harus dituliskan secara terperinci dalam laporan arus kas ini.

Selanjutnya Tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2024 dengan memberikan penyuluhan pentingnya Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) kepada warga Jade Park Serpong 2 yang dihadiri oleh ibu-ibu warga Jade Park Serpong 2. Pada tahap ini diberikan sosialisasi pentingnya membayar Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) sebesar Rp 200.000 per bulan dengan tepat waktu, karena untuk membiayai biaya yang rutin dibayarkan tiap bulannya dan juga berupa pengeluaran belanja untuk peralatan sarana prasarana yang menunjang fasilitas perumahan. Dengan adanya layanan pemeliharaan di perumahan secara signifikan mempengaruhi kepuasan penduduk, yang pada gilirannya berdampak pada kebahagiaan mereka, menunjukkan bahwa pemeliharaan yang tepat dan infrastruktur sosial sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk (Kumar et al., 2021). Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) bukan hanya kewajiban keuangan tetapi integral untuk membina lingkungan hidup yang mendukung, dikelola dengan baik, dan sehat yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan perkotaan.



**Gambar 3.** Sosialisasi Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) kepada warga

## 2. Evaluasi Kegiatan

Tahap akhir kegiatan ini adalah tahap 3. Tahap ini berlangsung bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan diskusi setelah pelatihan selesai dilaksanakan, untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi yang sudah diterima peserta. Pada tahap ini pelaksanaan proses pelatihan selesai sesuai dengan hasil yang diinginkan, yaitu penyampaian materi dapat diserap oleh para peserta dengan hasil yang memuaskan.

Dari hasil pelatihan tahap 1 maka peserta pelatihan sudah mampu untuk mengetahui konsep awal pembentukan dan penyusunan Rencana Anggaran Belanja, menganalisa jumlah/volume pekerjaan secara rinci. Mampu menghitung jumlah tenaga kerja dan kebutuhan material secara detail. Dan peserta mampu menggunakan aplikasi Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pembuatan RAB. Dari kegiatan ini Bendahara pengurus Paguyuban Jade Park Serpong 2 sudah bisa membuat suatu proposal pengajuan kegiatan dengan rancangan RAB yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian proposal tersebut akan mudah dipelajari dan dianalisis oleh para anggota Pengurus Paguyuban lainnya karena telah ada pemahaman yang sama. Dan untuk keputusan akhir mengenai layak atau tidaknya, Ketua Paguyuban akan mampu menganalisis kelayakan dari pengajuan proposal-proposal dimaksud.

Selanjutnya dari hasil sosialisasi pada tahap 2, peserta dapat memami begitu besar peranan tiap warga dalam membayar kewajiban Iuran Pemeliharaan Lingkungan (IPL) di Jade Park Serpong 2 ini, karena bukan hanya sekedar kewajiban tetapi juga dapat membina lingkungan hidup yang baik dan sehat.

## D. PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian pada pengurus Paguyuban Jade Park Serpong 2 ini dapat disimpulkan bahwa antusias pengurus sangat besar untuk mengikuti pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) sampai tersusun sebuah dokumen RAB. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan yang lain, dengan materi yang berkesinambungan sehingga paska kegiatan pengabdian ini, pengurus Paguyuban Jade Park Serpong 2, benar-benar dapat mempraktikkan keterampilan mereka.

### Saran

Diharapkan dengan pelatihan yang telah diikuti oleh pengurus Paguyuban Jade Park Serpong 2 bersama tim dosen, maka Prodi Ilmu Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Komunikasi Institut STIAM I tersebut dapat didukung oleh Paguyuban Jade Park Serpong 2.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada warga perumahan serpong jade park 2 khususnya Paguyuban Jade Park Serpong 2 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah perumahan tersebut. Atas bantuan materil dan sprirtuil dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pengelola jurnal yang telah mempublikasikan artikel kami. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pelatihan dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.K.Y., Asana, G.H.S., Yogantara, K.K., Pusparini, H.G.A.P., & Dewi, T.K., (2023). Pendampingan Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) Bagi POKDARWIS Desa Kuwum Badung. *Jurnal Losari* (Vol, 5, No. 1)
- Andi Asikin, M., Mustika, W., & Rahman Rustan, F. (2022). Tinjauan Rencana Anggaran Biaya Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Chairil Anwar Kota Kendari. *Jurnal Media Konstruksi*, 7(2), 113–119.



- Borman, R.I., Yasin, I., Darma, M.A.P., Ahmad, I., Fernando, Y., & Ambarwari, A. Pengembangan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa Pada Pt. Dms Konsultan Bandar Lampung. *Jurnal JSSTCS* (Vol, 1, No. 2)
- Dewi, T.K., Setiawan, K.R., Asana, G.H.S., Darmita, M.Y., Adi, I.K.Y., & Meliawati, K., (2023). Pendampingan Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (Rab) Penataan “Jogging Track” Bagi Pokdarwis Desa Madangan – Gianyar. *Jurnal Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* (Vol, 7, No. 2)
- Editorial. (2020). Jade Park Serpong 2.
- Editorial. (2026, August 26). Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor.
- Eska, J., & Nia Sari, A. (2023). Pelatihan Aplikasin Rencana Anggaran Biaya Proyek Pada PT. Archivelo Group. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 3(1), 1–6. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM>
- Isa Indrawan, M. (2021). Enhances of Management and Estimated District Expenditure Revenue Given to the Country in the Management of District Development. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 11048–11056. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3161>
- Kumar, P., Kumar, P., Garg, R. K., & Garg, R. (2021). Urban housing: a study on housing environment, residents’ satisfaction and happiness. *Open House International*, 46(4), 528–547.
- Kusumawati, K., Priyambodo, A., & Saputro, M. B. (2022). Perancangan Aplikasi Penagihan Service Charge Berbasis Android. In *Jurnal Satya Informatika* (Vol. 7, Issue 2).
- Rosmayati, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Di Kelurahan Pananjung Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik*, 1(2), 54–61.
- Rosmayati, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Di Kelurahan Pananjung Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 1(2). <https://doi.org/10.59024/jpma.v1i2.180>
- Srisulistiwati, D. B., Fadillah, I., Sulistyoto, A., Hakiki, M. I., Harumia, D., Yasir, M., & Fahreza Hidayat, M. (n.d.). Published by Faculty of Computer Science-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(2).
- Supriyadi, E., & Sofiana, M. (n.d.). Strategi Pengembangan Sistem Informasi Berbasis E-KTP di Kantor Kelurahan Galur (Studi Kasus Kelurahan Galur Kota Jakarta Pusat).
- Supriyadi, E., Sofiana, M., Agoestyowati, R., Aryani, F., & Sari, S. N. (2022). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional CBIS-based information system strategy analysis in order to improve service quality at the serdang post office using SWOT (case study of serdang post office) Department of Business Administration. 6(2), 476–485. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.961>
- Yana, S., Gunawan, R.D., & Budiman, A. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa Untuk Pembangunan (Study Kasus : Dusun Srikaya). *Jurnal Jatika*. Vol. 1 No. 2